

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Lingkungan hidup menurut KBBI adalah kesatuan ruang dengan semua benda, gaya, keadaan, dan makhluk hidup, termasuk manusia dan perilakunya yang mempengaruhi kehidupan dan kesejahteraan manusia serta makhluk hidup lainnya.¹

Dapat disimpulkan bahwa lingkungan hidup adalah semua yang berada disekitar kita. Lingkungan hidup merupakan suatu peran yang sangat penting dalam kehidupan sehingga perlu dijaga dari kerusakan yang akan merugikan semua pihak. Lingkungan harus dijaga kelestariannya demi kelangsungan hidup manusia. Namun pada kenyataannya bisa kita lihat dan dengar melalui media cetak maupun elektronik bahwa ada banyak terjadi kerusakan dimana-mana salah satunya oleh ulah tangan-tangan manusia yang tidak bertanggung jawab.

Kita pasti pernah mendengar istilah global warming atau pemanasan global yang merupakan dari akibat kerusakan pada lingkungan hidup. Sebenarnya global warming sendiri tidak serta muncul tiba-tiba akan tetapi didahului oleh penyebab yang diakibatkan

¹ “KBBI” diakses 22 Februari 2023, <https://kbbi.web.id/lingk>

oleh ulah tangan-tangan manusia yang tidak bertanggung jawab, seperti penggunaan rumah kaca. Penggunaan rumah kaca ini berakibat sangat buruk bagi lestarnya lingkungan hidup yang menyebabkan *global warming*. *Global warming* bukanlah permasalahan satu-satunya bagi lingkungan hidup. Masih banyak permasalahan-permasalahan lingkungan hidup disekitar kita yaitu pencemaran udara akibat asap kendaraan bermotor, pencemaran air, akibat limbah yang di buang ke sungai. Sampah yang tidak di buang dapat pada tempatnya. Penggunaan bahan yang menimbulkan sampah sangat sulit diurai jika tidak dikelola dengan baik dan benar, dan mas ih banyak lagi permasalahan lingkungan hidup.

Sampah, polusi, penebangan hutan secara liar, dan penggunaan rumah kaca merupakan masalah lingkungan yang sering kita dengar. Hal tersebut bukanlah masalah yang baru. Permasalahan sampah misal sampah plastik bahkan telah mengotori laut sehingga membahayakan terhadap habitat yang ada disana. Sampah plastik yang tidak cepat terurai merupakan salah satu contoh permasalahan lingkungan yang sangat krusial saat ini, karena plastik tidak lepas di kehidupan kita sehari-hari. Bahaya yang mengancam dari kerusakan lingkungan adalah seperti bencana banjir, tanah lpongsor, erosi, dan menipisnya zat ozon

yang menimbulkan pemanasan global. Bahaya lain yang dapat timbul dari kerusakan lingkungan yaitu pencemaran udara dan pencemaran air.

Bahaya-bahaya tersebut hanya Sebagian dari bahaya yang dapat mengganggu Kesehatan dan keselamatan jiwa manusia, hewan bahkan tumbuhan. Kita harus segera menyadari bahwa sikap peduli terhadap lingkungan perlu dimiliki semua orang. Karena dengan memiliki sikap peduli lingkungan, permasalahan-permasalahan pada lingkungan akan berkurang sehingga tidak menimbulkan kerusakan pada lingkungan. Sudah seharusnya sikap peduli ditanamkan dimasyarakat karenan adanya sikap kepedulian terhadap lingkungan tersebut lingkungan dapat lebih terlindungi dari bahaya bagi lingkungan hidup. Masih banyak permasalahan-permasalahan lingkungan hidup di sekitar kita yaitu pencemaran udara akibat asap kendaraan bermotor, pencemaran air, akibat limbah yang dibuang kesungai, sampah yang tidak dibuang pada tempatnya. Penggunaan bahan yang menimbulkan sampah sulit diurai jika tidak dikelola dengan baik dan benar, dan masih banyak lagi penyebab permasalahan lingkungan hidup.

Sampah, polusi, penebangan hutan secara liar, dan penggunaan rumah kaca merupakan masalah lingkungan yang sering kita dengar. Hal tersebut bukanlah masalah yang baru. Permasalahan sampah misal sampah plastik bahkan telah mengotori laut sehingga membahayakan

terhadap habitat yang ada disana. Sampah plastik yang tidak bisa cepat terurai merupakan salah satu contoh permasalahan lingkungan yang sangat krusial saat ini, karena plastik tidak bisa lepas dari kehidupan kita sehari-hari. Bahaya yang mengancam dari kerusakan lingkungan adalah seperti bencana banjir, tanah longsor, erosi, dan menipisnya zat ozon yang menimbulkan pemanasan global. Bahaya lain yang dapat timbul dari kerusakan lingkungan yaitu pencemaran udara dan pencemaran air. Bahaya-bahaya tersebut hanya sebagian dari bahaya yang dapat mengganggu kesehatan dan keselamatan jiwa manusia, hewan dan bahkan tumbuhan.

Begitu banyak permasalahan lingkungan hidup yang dapat merusak kelestariannya. Kita harus menyadari bahwa sikap peduli terhadap lingkungan perlu dimiliki semua orang. Karena dengan memiliki sikap peduli lingkungan, permasalahan-permasalahan pada lingkungan akan berkurang sehingga tidak menimbulkan kerusakan pada lingkungan. Sudah seharusnya sikap peduli lingkungan ditanamkan pada seluruh masyarakat karena dengan adanya sikap kepedulian terhadap lingkungan tersebut, lingkungan dapat lebih terlindungi dari bahaya yang mengancam kelestariannya. Penanaman sikap kepedulian terhadap lingkungan hendaknya dimulai sejak usia dini. Karena saat usia belia seseorang dengan mudah menyerap informasi dan juga perilaku

yang dilakukan oleh orang – orang dapat mengetahui bahayanya lingkungan sekitar rusak. Sehingga penanaman sikap peduli terhadap lingkungan sangat perlu dilakukan di sekolah, karena sekolah merupakan tempat yang digunakan untuk menyelenggarakan Pendidikan, dan Pendidikan memiliki tujuan diantaranya adalah untuk membentuk karakter peserta didik. Melalui Pendidikan yang dilakukan di sekolah, penanaman sikap kepedulian terhadap lingkungan di harapkan dapat terwujud sesuai dengan harapan.

Menurut Undang-Undang Republik Indonesia tentang sistem Pendidikan Nasional disebutkan bahwa Pendidikan Nasional bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.²

Menurut Maryani bahwa Pendidikan lingkungan hidup diidentikan dengan upaya-upaya untuk mengubah perilaku masyarakat yang bertujuan untuk meningkatkan keterampilan dan kesadaran

² “Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional,” diakses 22 Februari 2023

masyarakat peduli dan melestarikan lingkungan hidup.³ Menurut Mardiyah Pendidikan lingkungan hidup menjadi sarana pembelajaran bagi siswa untuk menumbuhkan kepedulian siswa terhadap lingkungan.⁴ Menurut Listiyoningtyas bahwa tujuan Pendidikan lingkungan hidup menurut Kementrian Lingkungan Hidup adalah untuk mendorong dan memberikan kesempatan kepada masyarakat memperoleh pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang akhirnya dapat menumbuhkan kepedulian, komitmen, melindungi, menjaga, memperbaiki, dan memanfaatkan lingkungan hidup secara bijaksana. Menurut Mardiyah menggunakan sekolah yang bersih, nyaman, dan sehat akan membantu keberhasilan siswa dalam belajar karena siswa akan mudah berkonsentrasi ketika proses pembelajaran berlangsung.⁵ Untuk mencapai tujuan tersebut diperlukan adanya penunjang alat dan fasilitas Pendidikan yang memadai di sekolah. Selain itu sarana dan prasarana yang ada juga harus memiliki standar keamanan dan kesehatan sehingga tidak menimbulkan bahaya bagi penggunaanya.

³ Ika. Maryani, “*Evaluasi Pelaksanaan Program Sekolah Adiwiyata Ditinjau Dari Aspek Kegiatan Partisipatif Di SDN Ungaran 1,*” 2016-03-01 1 (2014), <https://doi.org/10.22219/jp2sd.v1i3.2723>.

⁴ Mardiyah Muna, “*Peran Komite Sekolah Dalam Penyelenggaraan Program Adiwiyata di SD MUHAMMADIYAH WIROBRAJAN 3 YOGYAKARTA*” 6 (2017), <https://journal.student.uny.ac.id/index.php/fipmp/article/view/7683/7311>.

⁵ Listiyoningtyas Restu Candra, “*Implementasi Kebijakan Sekolah Berbudaya Lingkungan (SBL) di SMA Negeri 10 Purworejo*” 7 (2018), <https://journal.student.uny.ac.id/index.php/sakp/article/view/13161/12713>.

Standar sarana dan prasarana disebutkan dalam Permendiknas no 24 tahun 2007. Di dalamnya terdapat ketentuan-ketentuan yang harus dipenuhi terkait sarana dan prasarana di sekolah. Seperti ruang kelas harus memiliki pencahayaan yang memadai, dan lain-lain. Agar pendidikan dapat berjalan dengan optimal dibutuhkan sarana dan prasarana pendidikan yang baik. Sarana dan prasarana Pendidikan merupakan bagian penting dalam sebuah lembaga, untuk membantu dan menunjang proses pembelajaran agar berjalan dengan baik. Oleh karenanya agar sarana dan prasarana Pendidikan dapat berfungsi sebagaimana semestinya, diperlukan adanya manajemen terhadap sarana dan prasarana Pendidikan.

Menurut Nurmadiyah manajemen sarana dan prasarana merupakan suatu kegiatan untuk mengatur dan mengelola sarana dan prasarana Pendidikan secara efektif dan efisien dalam rangka pencapaian tujuan yang telah ditetapkan. Manajemen sarana dan prasarana yang baik diharapkan dapat menciptakan sekolah yang bersih, rapi, indah sehingga menciptakan kondisi yang menyenangkan baik bagi guru maupun murid untuk berada disekolah.⁶

⁶ Nurmadiyah, “*Manajemen Sarana dan Prasarana*” 6, no. 1 tahun 2018 (t.t.), <https://doi.org/10.32520/afkar.v6i1.190>.

Proses yang dilakukan dalam manajemen sarana dan prasarana yaitu meliputi perencanaan, mengadakan, penginventarisasi, pendistribsian, penggunaan, pemeliharaan, pengawasan, dan penghapusan. Dengan adanya sarana dan prasarana Pendidikan disekolah dapat dikelola dengan baik sehingga diharapkan dapat membuat suasana pembelajaran yang menyenangkan didalam kelas dan lingkungan sekolah bersih dan rapi sehingga tujuan Pendidikan pun dapat tercapai.

Menurut Undang-Undang Republik Indonesia nomor 20 tahun 2003 tentang sistem Pendidikan Nasional program adiwiyata adalah program untuk mewujudkan sekolah yang peduli dan berbudaya lingkungan.⁷ Pendidikan lingkungan merupakan kerjasama kementerian lingkungan hidup dengan kementerian Pendidikan dan kebudayaan, tujuan program adiwiyata adalah mewujudkan warga sekolah yang bertanggung jawab dalam upaya perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup melalui tata kelola sekolah yang baik untuk mendukung pembangunan berkelanjutan.

Setiap sekolah diharapkan mempunyai program adiwiyata karena dengan adanya program adiwiyata di sekolah akan melatih para warga

⁷ Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional.

sekolah terutama untuk mendidik para siswa sebagai generasi muda untuk lebih peduli terhadap lingkungan dan menjaga lingkungan, sehingga lingkungan dapat terjaga bersih dan rapi serta terhindar dari bahaya kerusakan lingkungan. Selain itu orang-orang yang ada disana tidak akan mudah sakit karena lingkungan terjaga kebersihannya. Adiwiyata merupakan program yang diadakan disekolah atau madrasah untuk menanamkan sikap peduli terhadap lingkungan. Sikap yang ditanamkan dapat melalui aktivitas keseharian dalam proses belajar mengajar maupun kegiatan lain diluar jam pelajaran saat disekolah. Semua kegiatan di sekolah baik itu saat dalam proses belajar mengajar maupun diluar jam belajar mengajar memerlukan yang namanya sarana dan prasarana Pendidikan, sebagai alat maupun penunjang kegiatan tersebut.

Sarana dan prasarana memiliki andil yang sangat penting dalam pelaksanaan program adiwiyata disekolah maupun madrasah. Karena dalam pelaksanaannya, program adiwiyata memerlukan sarana dan prasarana pendidikan yang mendukung pelaksanaan program adiwiyata agar mendapat tujuan. Tentunya sarana dan prasarana tersebut harus memiliki standar keamanan dan kesehatan sehingga aman bagi penggunaannya. Sarana dan prasarana agar tetap terjaga dengan baik harus dikelola dengan baik hingga perlu adanya manajemen sarana dan

prasarana. Berdasarkan latar belakang pemikiran diatas maka saya tertarik untuk meneliti dan menganalisis dalam penulisan skripsi ini berjudul; MANAJEMEN SARANA DAN PRASARANA DALAM PROGRAM ADIWIYATA DI SD ISLAM TIRTAYASA.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka penelitian ini mempunyai rumusan masalah yang selanjutnya akan dilakukan penelitian pada layanan unit karir di UIN SMH Banten:

1. Bagaimana perencanaan pengelolaan sarana prasarana dalam program Adiwiyata di SD IslamTirtayasa?
2. Bagaimana pelaksanaan pengelolaan sarana dan prasarana dalam program Adiwiyata di SD Islam Tirtayasa?
3. Bagaimana hasil pengelolaan sarana prasarana dalam program Adiwiyata di SD Islam Tirtayasa?

C. Identifikasi Masalah

Sesuai dengan Rumusan Masalah yang sudah penulis paparkan diatas, maka Identifikasi Masalahnya adalah sebagai berikut:

1. Agar penulis dapat mengidentifikasi dalam perencanaan pengelolaan sarana prasarana didalam Program Adiwiyata di SD Islam Tirtayasa.

2. Agar penulis dapat mengidentifikasi dalam pelaksanaan pengelolaan sarana prasarana didalam Program Adiwiyata di SD Islam Tirtayasa.
3. Setelah dilakukan identifikasi dari perencanaan dan pelaksanaanya, maka agar penulis dapat mengidentifikasi hasil dari pengelolaan sarana prasarana dalam Program Adiwiyata di SD Islam Tirtayasa.

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan Rumusan Masalah dan Identifikasi Masalah diatas, maka Tujuan dari Penelitian ini yaitu:

1. Untuk mengetahui dan mendeskripsikan perencanaan pengelolaan sarana dan Prasarana dalam program Adiwiyata di SD Islam Tirtayasa
2. Untuk mengetahui dan mendeskripsikan pelaksanaan pengelolaan sarana dan prasarana program Adiwiyata di SD Islam Tirtayasa
3. Untuk mengetahui dan mendeskripsikan hasil pengelolaan sarana dan prasarana dalam Program Adiwiyata di SD Islam Tirtayasa.

E. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian dapat dikelompokkan menjadi dua bagian yaitu manfaat secara teoritis dan manfaat secara praktis.

1. Secara Teoritis

- a. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan terhadap khazanah keilmuan terkait manajemen sarana dan prasarana dalam program adiwiyata.
 - b. Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan bagi mahasiswa lain serta sebagai acuan untuk penelitian berikutnya
2. Secara Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan dalam mengambil kebijakan selanjutnya terkait manajemen sarana dan prasarana dalam program adiwiyata.

F. Sistematika Pembahasan

Dalam sistematika pembahasan ini, peneliti akan memaparkan kerangka konsep yang akan di bahas dalam skripsi ini, adapun pemaparannya sebagai berikut:

BAB I, Pendahuluan, terdiri dari: Latar Belakang Masalah, Identifikasi Masalah, Pembahasan Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, Kajian Pustaka, Sistematika Pembahasan

BAB II Landasan Teori, terdiri dari: Manajemen Sarana dan Prasarana dalam program adiwiyata, Pengembangan Mutu Lulusan, Kerangka Berfikir, Penelitian Terdahulu Yang Relevan.

BAB III Metodologi Penelitian,, terdiri dari: Tempat Dan Waktu Penelitian, Metode Penelitian, Teknik Pengumpulan Populasi/Sampel, Data Dan Sumber Data, Instrumen Penelitian Dan Teknik Pengumpulan Data, Teknik Analisis Data,Uji Kredibilitas Data.

BAB IV, Hasil Penelitian, terdiri dari: Gambaran Umum SD Islam Tirtayasa, Profil SD Islam Tirtayasa, Deskripsi Hasil Penelitian, Pembahasan Hasil Penelitian.

BAB V, Penutup, terdiri dari Simpulan dan Saran.